

Rabu, 8 Januari 2025

FM-CC-AAJI-006-00

Judul Menagih Janji Pemenuhan Hak Nasabah
Nama Media nusadaily.com
Newstrend Kasus AJB Bumiputera
Halaman/URL <https://nusadaily.com/menagih-janji-pemenuhan-hak-nasabah>
Tanggal Berita 2025-01-07 09:15
Sentiment Positive



Dosen karyawan swasta dari perguruan tinggi kecil di daerah dengan gaji pada umumnya memiliki pendapatan sangat jauh di bawah UMKD. Demi perbaikan kondisi masa di usia senja, maka bertekat menyisihkan sebagian gajinya untuk ditabung di AJB Bumiputera.

Petaka menimpa nasabah ketika pada akhirnya melakukan klaim ternyata AJB bermasalah berskala nasional. Lembaga kami adalah LPTK yang notabene adalah samadha dengan pendiri AJB Bumiputera yang konsep didirikan oleh para guru. Sama sekali tidak disangka ternyata pengelolannya sangat-sangat mengecewakan dan merugikan. Proses technical-jurta mengurus klaim dalam kondisi yang sangat dirugikan karena hanya akan menerima PNM 50% dari dana yang telah ditabung. Teknik pembayarannya pun juga sangat menyakitkan. Sudah tinggal 50% penerimannya diangsur lagi, sebagian besar hingga saat ini sama sekali belum ada yang cair/terselesaikan.

Sebagai pegawai swasta yang notabene gajinya sangat jauh di bawah UMKD dengan mengesankan ikat pinggang, berusaha menyisihkan sebagian gaji untuk ditabung sebagai simpanan untuk biaya sekolah dan kuliah putra-putrinya kelak. Eh, bertepatan waktu butuh-butuhnya dana tersebut mau klaim ternyata terancam kasus AJB Bumiputera yang gagal menjalankan amanah dari nasabah yang dalam kondisi sangat-sangat membutuhkan.

Judul	BTN Syariah Gandeng Sun Life Indonesia Luncurkan Asuransi Salam Berkah Amanah
Nama Media	gatraneews.id
Newstrend	BTN Syariah Gandeng Sun Life Hadirkan Asuransi Salam Berkah Amanah
Halaman/URL	https://gatraneews.id/2025/01/07/btn-syariah-gandeng-sun-life-indonesia-luncurkan-asuransi-salam-berkah-amanah/
Tanggal Berita	2025-01-07 12:22
Sentiment	Positive



Jakarta, Gatraneews.id – Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN Syariah) resmi meluncurkan produk bancassurance bertajuk Salam Berkah Amanah. Kehadiran produk tersebut turut menandai masuknya BTN Syariah ke lini bisnis Wealth Management Syariah. Adapun, dalam menghadirkan produk tersebut, BTN Syariah menggandeng PT Sun Life Financial Indonesia (Sun Life Indonesia).

Direktur Utama BTN, Nixon LP Napitupulu mengatakan perseroan memahami kebutuhan keuangan nasabah atas produk syariah yang bervariasi, terutama dalam menghadapi masa depan yang tak pasti. Untuk itu, lanjutnya, BTN Syariah berupaya untuk terus berinovasi menyediakan layanan perbankan lengkap termasuk di lini bisnis syariah.

"Asuransi Salam Berkah Amanah ini akan menyediakan proteksi lengkap dan amanah mulai dari perlindungan untuk finansial, pendidikan anak, perencanaan pensiun, hingga ketika menjalankan ibadah haji," ujar Nixon dalam keterangan yang diterima pada Selasa (7/1).

Judul	Power Lunch - Resmi Spin Off, Ini Strategi Asuransi Syariah Mendongkrak Bisnis Di 2025
Nama Media	CNBC INDONESIA
Newstrend	Strategi Bisnis Manulife Syariah
Halaman/URL	-
Tanggal Berita	2025-01-07 12:36
Sentiment	Positive



Dan saat ini telah bergabung di Studio CNBC Indonesia Presiden Direktur PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Syariah atau Manulife Syariah Indonesia Fauzi Arfan. Selamat siang Pak Fauzi apa kabar? Sunset tentunya untuk anda Alhamdulillah sehat Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Mas Graham apa kabar? Kabar baik Alhamdulillah Pak Fauzi dan Pak Fauzi tentunya ke CNBC Indonesia membawa kabar baik begitu ya terkait spinoff yang telah dilakukan oleh Mbak Lissa Syariah, apa yang bisa diceritakan kepada kami Pak Fauzi?

"Baik tepatnya per tanggal 1 Desember 2024 yang lalu, kami PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, kita memiliki unit usaha Syariah, yang mana unit usaha Syariah kami ini sudah ada sejak tahun 2009. Per 1 Desember 2024 yang lalu, kita spinoff dan kita sudah dapat approval dari otoritas, dalam hal ini dari Otoritas Jasa Keuangan." Sebut Presiden Direktur PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Syariah Fauzi Arfan.

"Nah itu proses yang memang cukup sangat panjang buat semua perusahaan asuransi. Kami memang punya komitmen sebagai perusahaan asuransi yang sudah berdiri di Indonesia cukup sangat lama. Manulife punya komitmen. Salah satu bentuk komitmennya adalah dengan kita melakukan spinoff, lebih awal sebenarnya, dari target yang ditetapkan oleh pemerintah. Pemerintah itu mewajibkan semua perusahaan yang memiliki unit usaha syariah untuk spin off per 2026. Kami Manulife Indonesia spinoff di Desember 2024." Sebut Presiden Direktur PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Syariah Fauzi Arfan.

Judul	Power Lunch - Usai Spin Off, Manulife Syariah Penuhi Syarat Modal Minimum
Nama Media	CNBC INDONESIA
Newstrend	Strategi Bisnis Manulife Syariah
Halaman/URL	-
Tanggal Berita	2025-01-07 13:06
Sentiment	Positive



PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Syariah atau Manulife Syariah Indonesia, selesai melangsungkan spin off dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan sudah efektif beroperasi sejak 1 Desember 2024. Manulife Syariah Indonesia langsung mendapat perhatian dengan keberhasilan memenuhi persyaratan modal minimum yang ditetapkan OJK untuk tahun 2026 bahkan sebelum tenggat waktu. Mulai 2026, modal minimum yang harus dimiliki perusahaan asuransi adalah Rp250 miliar, sementara asuransi syariah Rp100 miliar, re-asuransi Rp500 miliar, dan re-asuransi syariah Rp200 miliar. Presiden Direktur Manulife Syariah Indonesia, Fauzi Arfan memastikan perusahaan memiliki kesiapan untuk memenuhi persyaratan modal minimum hingga tahun 2026. Menurut Fauzi, sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim, Indonesia menjadi pasar strategis bagi produk asuransi berbasis syariah. Fauzi berharap kehadiran Manulife Syariah Indonesia dapat meningkatkan jumlah keluarga yang terlindungi.

Judul	Premi Asuransi per November 2024 Naik 2,2%
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/premi-asuransi-per-november-2024-naik-22/
Tanggal Berita	2025-01-07 13:36
Sentiment	Positive



Media Asuransi, JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengumumkan bahwa aset industri asuransi di Indonesia per November 2024 mencapai Rp1.126,93 triliun. Nilainya naik 2,20 persen year on year (yoy) dibandingkan per November 2023 yang sebesar Rp1.102,72 triliun. Dari sisi asuransi komersil, total aset mencapai Rp903,58 triliun atau naik 2,71 persen yoy.

"Adapun kinerja asuransi komersil berupa akumulasi pendapatan premi pada periode November 2024 mencapai Rp296,65 triliun, atau naik 2,22 persen yoy. Terdiri dari premi asuransi jiwa yang tumbuh 2,64 persen yoy dengan nilai sebesar Rp165,13 triliun serta premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh 1,70 persen yoy dengan nilai sebesar Rp131,52 triliun," kata Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono, dalam jumpa pers secara daring, Selasa, 7 Januari 2025.

Judul	BTN Sebut Rampungkan Pembelian Dua Properti Milik IFG Rp15,9M
Nama Media	emitennews.com
Newstrend	BTN Membeli Tanah dan Bangunan Milik IFG Life
Halaman/URL	https://emitennews.com/news/btn-sebut-rampungkan-pembelian-dua-properti-milik-ifg-rp159m
Tanggal Berita	2025-01-07 14:40
Sentiment	Positive

BTN Sebut Rampungkan Pembelian Dua Properti Milik IFG Rp15,9M

Author: Recha Triana | Editor: Komarudin Muchtar
07/01/2025, 14:40 WIB



Gambar: emitennews.com | PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN)

EmitenNews.com - PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) telah menyelesaikan pembelian dua properti milik PT Asuransi Jiwa IFG pada 31 Desember 2024 dengan nilai transaksi mencapai Rp15,9 miliar.

Kepala Divisi Corporate Secretary BBTN, Ramon Armando, dalam keterbukaan informasi, menyatakan bahwa pembelian properti ini sesuai dengan kebutuhan strategis perusahaan untuk mendukung relokasi dan perluasan kantor.

Properti pertama terletak di Jl. Gajah Mada No. 112, Kelurahan Pekayaman, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal, Jawa Tengah. Properti ini memiliki luas tanah 1.043 m² dan luas bangunan sekitar 525 m², dengan nilai transaksi Rp10,81 miliar.

Properti kedua berlokasi di Jl. Jend Sudirman No. 69, Kelurahan Batim Tikal, Kecamatan Taman Sari, Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dengan nilai transaksi Rp5,09 miliar.

PT Asuransi Jiwa IFG berada di bawah kendali PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia yang sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Karena kesamaan pengendali, yaitu pemerintah, transaksi ini dikategorikan sebagai transaksi afiliasi.

Meski demikian, manajemen BBTN menegaskan bahwa transaksi ini tidak melibatkan benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/2020 dan juga bukan merupakan transaksi material sesuai Peraturan OJK No. 17/2020.

Judul	Sikapi Putusan MK, AAUI: Butuh Kolaborasi Asosiasi Industri Asuransi
Nama Media	infobanknews.com
Newstrend	AAUI Patuhi Putusan MK Terkait Pembatalan Klaim Asuransi Sepihak
Halaman/URL	https://infobanknews.com/sikapi-putusan-mk-aaui-butuh-kolaborasi-asosiasi-industri-asuransi/
Tanggal Berita	2025-01-07 15:14
Sentiment	Positive



Jakarta – Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) menyampaikan dalam menyikapi putusan Mahkamah Konstitusi (MK) terkait dengan putusan Nomor 83/PUU-XXII/2024 dalam perkara Pengujian Materiil Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD), perlu dilakukan kolaborasi dengan asosiasi terkait.

Ketua AAUI, Budi Herawan, mengatakan kolaborasi tersebut bertujuan untuk menyesuaikan polis-polis yang ada saat ini dan polis-polis yang akan diterbitkan nantinya.

"Karena ada beberapa substansi perbedaan antara asuransi umum dan asuransi jiwa dan asuransi syariah harus berkolaborasi. Tentunya bagaimana menyikapi terhadap polis-polis yang ada dan polis yang akan diterbitkan. Karena ini masih menjadi PR bagi kami khususnya ya," ucap Budi dalam paparannya di Jakarta, 7 Januari 2025.

Judul	Video: Manuver Bisnis Asuransi Syariah 2025 Setelah Sukses Spin Off
Nama Media	cncindonesia.com
Newstrend	Strategi Bisnis Manulife Syariah
Halaman/URL	https://www.cncindonesia.com/syariah/20250107151145-31-601369/video-manuver-bisnis-asuransi-syariah-2025-setelah-sukses-spin-off
Tanggal Berita	2025-01-07 15:27
Sentiment	Positive



Jakarta, CNBC Indonesia- Sukses melakukan spin off dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Syariah atau Manulife Syariah Indonesia resmi beroperasi penuh pada 1 Desember 2024.

Presiden Direktur Manulife Syariah Indonesia, Fauzi Arfan mengatakan spin off PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia sebagai bagian dari komitmen Asuransi Manulife Indonesia untuk memenuhi aturan regulator dan mencapai target modal minimum Rp100 miliar.

Ke depan Manulife Syariah Indonesia akan fokus untuk melayani kebutuhan produk asuransi syariah di Indonesia yang berdampak bagi masyarakat Indonesia.

Seperti apa produk Manulife Syariah? bagaimana strategi bisnis pasca spin off? Selengkapnya simak dialog Bramudya Prabowo dengan Presiden Direktur Manulife Syariah Indonesia, Fauzi Arfan dalam Power Lunch,CNBCIndonesia (Selasa, 07/01/2025)

Judul	Prudential Indonesia Tanggapi Putusan MK, Fokus Atasi Kenaikan Klaim Kesehatan di 2025
Nama Media	jagatbisnis.com
Newstrend	Prudential Tanggapi Putusan MK Terkait Pasal 251 KUHD
Halaman/URL	https://jagatbisnis.com/2025/01/07/prudential-indonesia-tanggapi-putusan-mk-fokus-atasi-kenaikan-klaim-kesehatan-di-2025/
Tanggal Berita	2025-01-07 15:29
Sentiment	Positive



JagatBisnis.com – PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) memberikan tanggapan terhadap putusan Mahkamah Konstitusi (MK) yang menyatakan Pasal 251 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) inkonstitusional bersyarat. Keputusan ini menyatakan bahwa perusahaan asuransi tidak boleh menolak klaim nasabah hanya karena tidak lengkapnya pengungkapan informasi, kecuali melalui penetapan pengadilan.

Menanggapi hal tersebut, Chief Customer & Marketing Prudential Indonesia, Karin Zulkarnaen, menyampaikan bahwa pihaknya sedang mempelajari putusan MK dan akan berkoordinasi dengan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk implementasi keputusan tersebut.

"Prudential Indonesia akan terus berkoordinasi dengan AAJI dan berdiskusi dengan OJK untuk implementasi keputusan MK tersebut," ujarnya pada Senin (6/1). Karin menegaskan bahwa perusahaan tetap berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan yang berlaku di Indonesia sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip kepatuhan.

Judul	Perluas Jangkauan Asuransi Syariah, Ini Strategi Allianz Syariah Tahun Ini
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Strategi Bisnis Allianz Syariah
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/perluas-jangkauan-asuransi-syariah-ini-strategi-allianz-syariah-tahun-ini
Tanggal Berita	2025-01-07 15:46
Sentiment	Positive



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia (Allianz Syariah) telah menyusun sejumlah strategi yang akan diterapkan untuk tahun 2025.

Direktur Utama Allianz Syariah Achmad K. Permana mengatakan, fokus utama perusahaan di tahun ini adalah memperluas jangkauan masyarakat yang bisa terproteksi dengan asuransi syariah.

"Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, kami akan mempertahankan leadership pada berbagai jalur distribusi yang dimiliki oleh perusahaan," kata Permana kepada Kontan, Jumat (5/1).

Seperti melalui jalur distribusi keagenan dan memperluas mitra perbankan perusahaan. Kemudian membangun komunitas dan memperkuat kanal digital, serta berinovasi dalam menghadirkan berbagai produk yang mengedepankan nilai-nilai keunikan dalam produk syariah.

Judul	41 Asuransi Ajukan Spin Off Unit Usaha Syariah, 2 Sudah Direstui OJK
Nama Media	cnbcindonesia.com
Newstrend	Spin Off UUS
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20250107160332-17-601395/41-asuransi-ajukan-spin-off-unit-usaha-syariah-2-sudah-direstui-ojk
Tanggal Berita	2025-01-07 16:10
Sentiment	Positive



Jakarta, CNBC Indonesia - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan ada 41 perusahaan asuransi dan reasuransi yang melaporkan rencananya untuk melakukan pemisahan unit usaha syariah (UUS).

"Ada 1 UUS yang telah memperoleh izin usaha asuransi jiwa syariah dan saat ini dalam proses pemindahan portofolio, serta 1 UUS asuransi umum yang telah alihkan portofolionya kepada perusahaan asuransi syariah," jelas Mirza Adityaswara, Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK, dalam press conference RDK OJK, Selasa (7/1/2025).

Adapun mengutip POJK Nomor 11 Tahun 2023, pemisahan UUS asuransi dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama mendirikan perusahaan asuransi syariah atau perusahaan reasuransi syariah baru, hasil pemisahan UUS diikuti dengan pengalihan portofolio kepesertaan kepada perusahaan asuransi syariah atau perusahaan reasuransi syariah baru hasil pemisahan unit syariah.

Judul	Putusan MK Soal Pasal 251 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang, Apa Dampaknya untuk Industri Asuransi?
Nama Media	theiconomics.com
Newstrend	MK Hapus Hak Perusahaan Asuransi Lakukan Pembatalan Klaim Sepihak
Halaman/URL	https://www.theiconomics.com/art-of-execution/putusan-mk-soal-pasal-251-kitab-undang-undang-hukum-dagang-apa-dampaknya-untuk-industri-asuransi/
Tanggal Berita	2025-01-07 16:52
Sentiment	Neutral



Pelaku industri asuransi Tanah Air siap menindaklanjuti Putusan Mahkamah Konstitusi [MK] yang mengabulkan uji materi pasal 251 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang [KUHD] pada awal tahun ini.

MK dalam putusan yang dibacakan pada 3 Januari 2025 menyatakan , "norma Pasal 251 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (Staatsblad Tahun 1847 Nomor 23) bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat secara bersyarat sepanjang tidak dimaknai "termasuk berkaitan dengan pembatalan pertanggungan harus didasarkan atas kesepakatan penanggung dan tertanggung atau berdasarkan putusan pengadilan" Pemohon dalam uji materi ini adalah Maribati Duha, ahli waris dari penerima manfaat atas nama Almarhum Sopan Santun Duha.

Mengutip situs MK, Sopan Santun Duha merupakan tertanggung/pemegang polis atas nama almarhum Latima Laia yang terdaftar sebagai tertanggung/pemegang polis asuransi jiwa PT Prudential Life Assurance. Hingga permohonan uji materi itu pada Agustus 2024, Prudential masih memiliki kewajiban untuk membayar sisa nilai manfaat yang semestinya diterima penerima manfaat atas nama Sopan Santun Duha sebesar Rp 510,5 juta.

Judul	OJK: Aset industri asuransi capai Rp1.126,93 triliun per November 2024
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/4568958/ojk-aset-industri-asuransi-capai-rp112693-triliun-per-november-2024
Tanggal Berita	2025-01-07 16:53
Sentiment	Positive



Jakarta (ANTARA) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat total aset industri asuransi pada November 2024 mencapai Rp1.126,93 triliun atau naik 2,20 persen secara tahunan (year on year/ yoy), dari Rp1.102,72 triliun pada November 2023.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK Ogi Prastomiyono menyampaikan, total aset industri tersebut terdiri atas total aset asuransi komersil dan nonkomersil yang masing-masing tercatat sebesar Rp903,58 triliun (naik 2,71 persen yoy) dan Rp223,35 triliun (naik 0,15 persen yoy).

"Adapun kinerja asuransi komersil berupa akumulasi pendapatan premi mencapai Rp296,65 triliun atau naik 2,22 persen year on year," kata Ogi dalam konferensi pers Hasil Rapat Dewan Komisiner OJK Bulan Desember 2024 di Jakarta, Selasa.

Ogi merinci, kinerja asuransi komersil terdiri dari premi asuransi jiwa yang tumbuh sebesar 2,64 persen yoy menjadi Rp165,13 triliun, serta premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh 1,70 persen yoy Rp131,52 triliun.

Judul	OJK: Aset industri asuransi capai Rp1.126,93 triliun per November 2024
Nama Media	ikn-news.my.id
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://ikn-news.my.id/ojk-aset-industri-asuransi-capai-rp1-126-93-triliun-per-november-2024-727399.html
Tanggal Berita	2025-01-07 16:54
Sentiment	Positive



Jakarta (ANTARA) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat total aset industri asuransi pada November 2024 mencapai Rp1.126,93 triliun atau naik 2,20 persen secara tahunan (year on year/ yoy), dari Rp1.102,72 triliun pada November 2023.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK Ogi Prastomiyono menyampaikan, total aset industri tersebut terdiri atas total aset asuransi komersil dan nonkomersil yang masing-masing tercatat sebesar Rp903,58 triliun (naik 2,71 persen yoy) dan Rp223,35 triliun (naik 0,15 persen yoy).

"Adapun kinerja asuransi komersil berupa akumulasi pendapatan premi mencapai Rp296,65 triliun atau naik 2,22 persen year on year," kata Ogi dalam konferensi pers Hasil Rapat Dewan Komisiner OJK Bulan Desember 2024 di Jakarta, Selasa.

Judul	Ada 14 Dana Pensiun dan 8 Perusahaan Asuransi Masuk Pengawasan Khusus OJK
Nama Media	kumparan.com
Newstrend	Perusahaan Asuransi yang Masuk Pengawasan Khusus OJK
Halaman/URL	https://kumparan.com/kumparanbisnis/ada-14-dana-pensiun-dan-8-perusahaan-asuransi-masuk-pengawasan-khusus-ojk-24G0bWb6xv6
Tanggal Berita	2025-01-07 16:57
Sentiment	Positive

Ada 14 Dana Pensiun dan 8 Perusahaan Asuransi Masuk Pengawasan Khusus OJK

kumparanBISNIS

7 Januari 2025 16:57 WIB · waktu baca 3 menit



Gedung Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Foto: Ghina Rahmatika/kumparan



kumparan Hadir di WhatsApp Channel

Follow

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membeberkan pada periode 1 hingga 24 Desember 2024 terdapat 14 dana pensiun dan 8 perusahaan asuransi yang masuk pengawasan khusus OJK.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP), OJK Ogi Prastomiyono, mengatakan hal ini dilakukan dalam rangka penegakan ketentuan dan perlindungan konsumen di sektor PPDP.

"Pada periode 1 sampai 24 Desember 2024, OJK telah mengenakan sanksi administratif pada lembaga jasa keuangan di sektor PPDP sebanyak 66 sanksi serta melakukan pengawasan khusus terhadap 14 dana pensiun dan 8 perusahaan asuransi dan reasuransi," kata Ogi dalam Rapat Dewan Komisiner Bulanan (RDKB) OJK, secara virtual, Selasa (7/1).

Judul	Aset Industri Asuransi Capai Rp1.126,93 Triliun per November 2024, Seluruh Segmen Tumbuh
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20250107/215/1829635/aset-industri-asuransi-capai-rp112693-triliun-per-november-2024-seluruh-segmen-tumbuh
Tanggal Berita	2025-01-07 17:10
Sentiment	Positive



JAKARTA -- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat aset industri asuransi sampai dengan November 2024 mencapai sebesar Rp1.126,93 triliun. Angka ini tumbuh 2,2% (yoy) dibanding periode yang sama tahun lalu.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK Ogi Prastomiyono merinci, total aset industri asuransi tersebut terdiri dari aset asuransi non komersial sebesar Rp223,35 triliun atau tumbuh 0,15% yoy dan aset asuransi komersial sebesar Rp903,58 triliun atau tumbuh 2,71% yoy.

"Adapun kinerja asuransi komersil berupa akumulasi pendapatan premi mencapai Rp296,65 triliun atau naik 2,22% yoy," kata Ogi pada Konferensi Pers RDK Bulanan (RDKB) Desember 2024, Selasa (7/1/2025).

Pendapatan premi asuransi komersil tersebut terdiri dari premi asuransi jiwa sebesar Rp165,13 triliun atau tumbuh 2,64% yoy dan premi asuransi umum dan reasuransi sebesar Rp131,52 triliun atau tumbuh 1,70%.

Judul	BTN Tuntaskan Pembelian Dua Bangunan Milik Asuransi Jiwa IFG
Nama Media	hallo.id
Newstrend	BTN Membeli Tanah dan Bangunan Milik IFG Life
Halaman/URL	https://www.hallo.id/ekonomi-bisnis/2814293716/btn-tuntaskan-pembelian-dua-bangunan-milik-asuransi-jiwa-ifg
Tanggal Berita	2025-01-07 17:27
Sentiment	Positive



HALLO.ID - PT Bank BTN Tbk telah melaksanakan pembelian dua unit gedung.

Demikian isi laporan riset Lotus Sekuritas edisi hari Selasa (7 Januari 2025).

BTN adalah bank milik pemerintah yang tercatat di bursa efek dengan kode saham BBTN.

Pembelian kedua gedung tersebut telah selesai dilaksanakan oleh BTN pada 31 Desember 2024.

Kedua gedung yang telah dibeli oleh BTN tersebut adalah milik PT Asuransi Jiwa IFG, tulis Lotus Sekuritas.

Gedung pertama terletak di Jalan Gajah Mada No. 112, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal (Jawa Tengah).

Bangunan itu memiliki luas 525 meter dan luas tanah di mana bangunan itu berdiri adalah 1.043 meter.

Gedung yang kedua berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman No. 69, Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Tidak disebutkan luas bangunan dan tanah dari properti kedua yang telah dibeli oleh BTN itu.

Namun dikatakan bahwa BTN membeli gedung yang pertama itu dengan harga sebesar Rp15,9 miliar.

Lantas gedung yang kedua dibeli oleh BTN dengan harga sebesar Rp5,09 miliar, tulis Lotus Sekuritas lebih jauh.

Judul	OJK: Ada 41 Perusahaan Asuransi dan Reasuransi Ajukan Spin Off Unit Usaha Syariah
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Spin Off UUS
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-ada-41-perusahaan-asuransi-dan-reasuransi-ajukan-spin-off-unit-usaha-syariah
Tanggal Berita	2025-01-07 17:38
Sentiment	Positive



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat terdapat 41 perusahaan asuransi dan reasuransi yang melaporkan rencananya untuk melakukan pemisahan unit usaha syariah (UUS).

Wakil Ketua Dewan Komisioner OJK Mirza Adityaswara menyebutkan, ada satu UUS yang telah memperoleh izin usaha asuransi jiwa syariah, dan saat ini dalam proses pemindahan portofolio.

"Kemudian, juga ada satu UUS asuransi umum yang telah alihkan portofolionya kepada perusahaan asuransi syariah," kata Mirza dalam press conference RDK OJK, Selasa (7/1).

Judul	Aset Industri Asuransi Capai Rp1.126,93 Triliun pada November 2024
Nama Media	koran-jakarta.com
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://koran-jakarta.com/aset-industri-asuransi-capai-rp112693-triliun-pada-november-2024
Tanggal Berita	2025-01-07 17:40
Sentiment	Positive



JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat total aset industri asuransi pada November 2024 mencapai Rp1.126,93 triliun atau naik 2,20 persen secara tahunan (year on year/ yoy), dari Rp1.102,72 triliun pada November 2023.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK Ogi Prastomiyono menyampaikan, total aset industri tersebut terdiri atas total aset asuransi komersil dan nonkomersil yang masing-masing tercatat sebesar Rp903,58 triliun (naik 2,71 persen yoy) dan Rp223,35 triliun (naik 0,15 persen yoy).

"Adapun kinerja asuransi komersil berupa akumulasi pendapatan premi mencapai Rp296,65 triliun atau naik 2,22 persen year on year," kata Ogi dalam konferensi pers Hasil Rapat Dewan Komisioner OJK Bulan Desember 2024 di Jakarta, Selasa (7/1).

Ogi merinci, kinerja asuransi komersil terdiri dari premi asuransi jiwa yang tumbuh sebesar 2,64 persen yoy menjadi Rp165,13 triliun, serta premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh 1,70 persen yoy Rp131,52 triliun.

Judul	Aset Industri Asuransi Capai Rp1.126,93 Triliun di November 2024, Naik 2,20 Persen
Nama Media	infobanknews.com
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://infobanknews.com/aset-industri-asuransi-capai-rp1-12693-triliun-di-november-2024-naik-220-persen/
Tanggal Berita	2025-01-07 17:49
Sentiment	Positive



Jakarta – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat total aset industri asuransi di Indonesia pada November 2024 mencapai Rp1.126,93 triliun, atau meningkat 2,20 persen secara year on year (yoy).

Kenaikan aset industri asuransi ini mencerminkan stabilitas dan kepercayaan terhadap sektor asuransi di tengah tantangan ekonomi global.

"Dari sisi asuransi komersil, total aset mencapai Rp903,58 triliun atau naik 2,71 persen year-on-year," ujar Ogi Prastomiyono, Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK dalam Konferensi Pers Hasil Rapat Dewan Komisiner Bulanan Desember 2024 secara virtual, Selasa, 7 Januari 2025.

Akumulasi pendapatan premi industri asuransi komersil tercatat sebesar Rp296,65 triliun, naik 2,22 persen yoy.

Judul	OJK Catat Aset Industri Asuransi Tumbuh 2,20% Jadi Rp 1.126 Triliun per November 2024
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-catat-aset-industri-asuransi-tumbuh-220-jadi-rp-1126-triliun-per-november-2024
Tanggal Berita	2025-01-07 17:52
Sentiment	Positive



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat total aset industri asuransi di Indonesia tumbuh 2,20% secara tahunan atau year on year (YoY) menjadi Rp 1.126,93 triliun pada November 2024.

Kepala Eksekutif Pengawasan Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono mengatakan, dari sisi asuransi komersial, total asetnya mencapai Rp 953,58 triliun atau naik 2,71% secara YoY.

"Adapun kinerja asuransi komersial berupa akumulasi pendapatan premi yang tumbuh mencapai 296,2% secara yoy," kata Ogi saat paparan RDK OJK, Selasa (7/1).

Judul	Insurance Technology (Insurtech) Gabungkan Teknologi Digital dengan Asuransi
Nama Media	vibizmedia.com
Newstrend	Insurance Technology (Insurtech)
Halaman/URL	https://www.vibizmedia.com/index.php/2025/01/07/insurance-technology-insurtech-gabungkan-teknologi-digital-dengan-asuransi/
Tanggal Berita	2025-01-07 18:13
Sentiment	Positive

Insurance Technology (Insurtech) Gabungkan Teknologi Digital dengan Asuransi

By Emy Trimahanani · Jan 7, 2025

0



Ilustrasi Insurtech

(Vibizmedia – Nasional) Pandemi Covid-19 membuka kesempatan untuk terjadinya transformasi digital dalam berbagai bidang usaha, termasuk di dalam industri asuransi.

Industri asuransi tidak dapat menghindari dari teknologi digital. Ditinjau dari model bisnis Perusahaan, untuk perusahaan asuransi jiwa misalnya, yang berbasis saluran-saluran distribusi konvensional maka akan menjadi tidak relevan lagi.

Dibutuhkan perubahan-perubahan model bisnis dan juga pengembangan teknologi yang mampu memberikan *customer experience* yang unik, bermanfaat, serta inspiratif menjadi sangat urgen bagi customer.

Tuntutan kondisi yang ada ini memaksa perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan kemampuan digitalnya. Inovasi-inovasi terjadi dalam berbagai industri dalam kaitannya dengan penggunaan teknologi. Salah satu contoh pengembangan teknologi digital dalam industri asuransi adalah munculnya Insurance Technology (Insurtech).

Judul	AAUI patuhi putusan MK soal pembatalan klaim asuransi sepihak
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	AAUI Patuhi Putusan MK Terkait Pembatalan Klaim Asuransi Sepihak
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/4569234/aaui-patuhi-putusan-mk-soal-pembatalan-klaim-asuransi-sepihak
Tanggal Berita	2025-01-07 18:20
Sentiment	Positive



Jakarta (ANTARA) - Ketua Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Budi Herawan menyampaikan bahwa pihaknya menghormati dan mematuhi Putusan Mahkamah Konstitusi (MK) Nomor 83/PUU-XXII/2024 yang melarang pembatalan klaim asuransi secara sepihak.

"AAUI menghormati semua proses hukum yang telah berlangsung dan akan mematuhi putusan ini sebagai bagian dari hukum yang berlaku di Indonesia," ujar Budi Herawan di Jakarta, Selasa.

Ia menyatakan bahwa proses hukum terkait permasalahan pembatalan klaim asuransi secara sepihak tersebut dapat menjadi pembelajaran bagi semua pihak, termasuk penyedia jasa asuransi, nasabah, serta regulator.

"Ini nantinya harus sama-sama mengintrospeksi diri, baik dari sisi customer atau pemegang polis maupun dari sisi kami juga sebagai perusahaan asuransi atau penanggung," katanya.

Judul	Aaui Patuhi Putusan Mk Soal Pembatalan Klaim Asuransi Sepihak
Nama Media	beritaja.com
Newstrend	AAUI Patuhi Putusan MK Terkait Pembatalan Klaim Asuransi Sepihak
Halaman/URL	https://www.beritaja.com/aaui-patuhi-putusan-mk-soal-pembatalan-klaim-asuransi-sepihak-beritaja-262816.html
Tanggal Berita	2025-01-07 18:20
Sentiment	Positive



Jakarta (BERITAJA) - Ketua Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Budi Herawan menyampaikan bahwa pihaknya menghormati dan mematuhi Putusan Mahkamah Konstitusi (MK) Nomor 83/PUU-XXII/2024 yang melarang pembatalan klaim asuransi secara sepihak.

"AAUI menghormati semua proses norma yang telah berjalan dan bakal mematuhi putusan ini sebagai bagian dari norma yang bertindak di Indonesia," ujar Budi Herawan di Jakarta, Selasa.

Ia menyatakan bahwa proses norma mengenai persoalan pembatalan klaim asuransi secara sepihak tersebut dapat menjadi pembelajaran bagi semua pihak, termasuk penyedia jasa asuransi, nasabah, serta regulator.

"Ini nantinya mesti sama-sama mengintrospeksi diri, baik dari sisi customer alias pemegang polis maupun dari sisi kami juga sebagai perusahaan asuransi alias penanggung," katanya.

Judul	AAUI patuhi putusan MK soal pembatalan klaim asuransi sepihak
Nama Media	slamet.web.id
Newstrend	AAUI Patuhi Putusan MK Terkait Pembatalan Klaim Asuransi Sepihak
Halaman/URL	https://slamet.web.id/aaui-patuhi-putusan-mk-soal-pembatalan-klaim-asuransi-sepihak/
Tanggal Berita	2025-01-07 18:45
Sentiment	Positive

AAUI patuhi putusan MK soal pembatalan klaim asuransi sepihak

BY - JANUARY 7, 2025

Jakarta (ANTARA) – Ketua Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Budi Herawan menyampaikan bahwa pihaknya menghormati dan mematuhi Putusan Mahkamah Konstitusi (MK) Nomor 83/PUU-XXII/2024 yang melarang pembatalan klaim asuransi secara sepihak.

"AAUI menghormati semua proses hukum yang telah berlangsung dan akan mematuhi putusan ini sebagai bagian dari hukum yang berlaku di Indonesia," ujar Budi Herawan di Jakarta, Selasa.

Ia menyatakan bahwa proses hukum terkait permasalahan pembatalan klaim asuransi secara sepihak tersebut dapat menjadi pembelajaran bagi semua pihak, termasuk penyedia jasa asuransi, nasabah, serta regulator.

"Ini nantinya harus sama-sama mengintrospeksi diri, baik dari sisi *customer* atau pemegang polis maupun dari sisi kami juga sebagai perusahaan asuransi atau penanggung," katanya.

Budi mengatakan bahwa pihaknya belum dapat memproyeksikan sejauh apa dampak dari putusan tersebut bagi industri perasuransian. Namun, ia optimis bahwa putusan tersebut tidak akan berdampak besar.

Pihaknya juga berharap keputusan Mahkamah Konstitusi tersebut dapat membawa dampak positif bagi perkembangan industri asuransi di Indonesia.

SHARE



Judul	OJK: Ada 41 Perusahaan Asuransi Ajukan Spin Off Usaha Syariah
Nama Media	kumparan.com
Newstrend	Spin Off UUS
Halaman/URL	https://kumparan.com/kumparanbisnis/ojk-ada-41-perusahaan-asuransi-ajukan-spin-off-usaha-syariah-24G2haO0IgN
Tanggal Berita	2025-01-07 18:56
Sentiment	Positive

OJK: Ada 41 Perusahaan Asuransi Ajukan Spin Off Usaha Syariah

kumparanBISNIS

7 Januari 2025 18:56 WIB · waktu baca 2 menit



Wakil Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mirza Adityaswara di Gandaria City, Rabu (8/11/2024). Foto: Aye Alrizza Guranto/kumparan



kumparan Hadir di WhatsApp Channel

Follow

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membeberkan saat ini ada 41 perusahaan asuransi-reasuransi yang telah mengajukan spin off atau pemisahan Unit Usaha Syariah (UUS) kepada OJK.

“Saat ini terdapat 41 perusahaan asuransi-reasuransi yang telah menyampaikan rencana kerja pemisahan unit syariah,” kata Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK Mirza Adityaswara dalam Rapat Dewan Komisiner (RDK) OJK secara virtual, Selasa (7/1).

Mirza menjelaskan, saat ini progres dari Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah (RKPUS) pada 24 Desember 2024 lalu, sudah ada 2 perusahaan asuransi yang mendapatkan izin.

Satu di antaranya unit syariah perusahaan asuransi jiwa dan tengah dalam proses pengalihan portofolio dari unit syariah kepada perusahaan asuransi jiwa syariah yang baru.

Judul	AAUI mematuhi putusan MK soal pembatalan klaim asuransi sepihak
Nama Media	mataram.antaranews.com
Newstrend	AAUI Patuhi Putusan MK Terkait Pembatalan Klaim Asuransi Sepihak
Halaman/URL	https://mataram.antaranews.com/berita/411374/aaui-mematuhi-putusan-mk-soal-pembatalan-klaim-asuransi-sepihak
Tanggal Berita	2025-01-07 18:58
Sentiment	Positive



Jakarta (ANTARA) - Ketua Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Budi Herawan menyampaikan bahwa pihaknya menghormati dan mematuhi Putusan Mahkamah Konstitusi (MK) Nomor 83/PUU-XXII/2024 yang melarang pembatalan klaim asuransi secara sepihak.

"AAUI menghormati semua proses hukum yang telah berlangsung dan akan mematuhi putusan ini sebagai bagian dari hukum yang berlaku di Indonesia," ujar Budi Herawan di Jakarta, Selasa.

Ia menyatakan bahwa proses hukum terkait permasalahan pembatalan klaim asuransi secara sepihak tersebut dapat menjadi pembelajaran bagi semua pihak, termasuk penyedia jasa asuransi, nasabah, serta regulator.

"Ini nantinya harus sama-sama mengintrospeksi diri, baik dari sisi customer atau pemegang polis maupun dari sisi kami juga sebagai perusahaan asuransi atau penanggung," katanya.

Judul	41 Asuransi Ajukan Spin Off Unit Usaha Syariah, 2 Sudah Direstui OJK
Nama Media	detik.com
Newstrend	Spin Off UUS
Halaman/URL	https://finance.detik.com/moneter/7721909/41-asuransi-ajukan-spin-off-unit-usaha-syariah-2-sudah-direstui-ojk
Tanggal Berita	2025-01-07 19:15
Sentiment	Positive



Jakarta - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan terdapat 41 perusahaan asuransi dan reasuransi yang menyampaikan rencananya untuk melakukan pemisahan atau spin off unit usaha syariah (UUS). Dari jumlah itu, terdapat progres dari Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah (RKPUUS) yang telah dilaksanakan sampai 24 Desember 2024.

Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK Mirza Adityaswara mengatakan dari jumlah itu terdapat 1 perusahaan asuransi jiwa yang telah memperoleh izin usaha asuransi jiwa syariah. Saat ini prosesnya disebut sedang dalam pengalihan portofolio dari unit syariah kepada perusahaan asuransi jiwa syariah yang baru.

"Terdapat 1 unit syariah, perusahaan asuransi jiwa yang telah memperoleh izin usaha asuransi jiwa syariah dan saat ini dalam proses pengalihan portofolio dari unit syariah kepada perusahaan asuransi jiwa syariah yang baru," kata Mirza dalam konferensi pers virtual, Selasa (7/1/2025).

Judul	Hormati Keputusan MK Terkait Klaim Asuransi, Ini Langkah AAUI untuk Cegah Potensi Fraud
Nama Media	trenasia.com
Newstrend	AAUI Patuhi Putusan MK Terkait Pembatalan Klaim Asuransi Sepihak
Halaman/URL	https://www.trenasia.com/read/hormati-keputusan-mk-terkait-klaim-asuransi-ini-langkah-aaui-untuk-cegah-potensi-fraud
Tanggal Berita	2025-01-07 19:30
Sentiment	Positive

Hormati Keputusan MK Terkait Klaim Asuransi, Ini Langkah AAUI untuk Cegah Potensi Fraud

- Putusan ini menambah dinamika bagi industri asuransi yang telah menghadapi berbagai tantangan pada tahun 2024. Ia berharap keputusan MK ini dapat menjadi momentum bagi industri untuk tumbuh lebih baik dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap asuransi.

Ilham Muli Indrajaya
Budi
Kontak: 021-661-1011



Kredit: indrajaya asuransi. @indraj

JAKARTA - Ketua Umum Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Budi Herawan, memberikan pernyataan resmi terkait putusan Mahkamah Konstitusi (MK) Nomor 83/PUU-XXII/2024 yang berimplikasi langsung pada industri asuransi di Indonesia.

Dalam konferensi pers yang berlangsung Selasa, 7 Januari 2025, Budi menegaskan komitmen AAUI untuk mematuhi putusan hukum tersebut dan mengambil langkah proaktif guna memastikan dampaknya dapat dikelola dengan baik.

Judul	AAUI mulai sosialisasi putusan MK soal pembatalan klaim minggu depan
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	AAUI Patuhi Putusan MK Terkait Pembatalan Klaim Asuransi Sepihak
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/4569574/aaui-mulai-sosialisasi-putusan-mk-soal-pembatalan-klaim-minggu-depan
Tanggal Berita	2025-01-07 20:13
Sentiment	Positive



Jakarta (ANTARA) - Ketua Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Budi Herawan mengatakan, pihaknya menargetkan untuk mulai menyosialisasikan Putusan Mahkamah Konstitusi (MK) Nomor 83/PUU-XXII/2024 yang melarang pembatalan klaim asuransi secara sepihak kepada para anggotanya minggu depan.

"Sosialisasi ke anggotanya direncanakan minggu depan," ucap Budi Herawan di Jakarta, Selasa.

Sosialisasi tersebut, lanjutnya, bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai implikasi hukum dan operasional dari keputusan MK itu.

Ia menyatakan bahwa sejak keputusan tersebut dibacakan pada Jumat (3/1), pihaknya telah mulai proaktif membahas langkah-langkah yang akan ditempuh asosiasi untuk memastikan para anggotanya siap beradaptasi terhadap putusan tersebut.

Judul	AAUI mulai sosialisasi putusan MK soal pembatalan klaim minggu depan
Nama Media	ikn-news.my.id
Newstrend	AAUI Patuhi Putusan MK Terkait Pembatalan Klaim Asuransi Sepihak
Halaman/URL	https://ikn-news.my.id/aaui-mulai-sosialisasi-putusan-mk-soal-pembatalan-klaim-minggu-depan-727570.html
Tanggal Berita	2025-01-07 20:14
Sentiment	Positive



Jakarta (ANTARA) - Ketua Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Budi Herawan mengatakan, pihaknya menargetkan untuk mulai menyosialisasikan Putusan Mahkamah Konstitusi (MK) Nomor 83/PUU-XXII/2024 yang melarang pembatalan klaim asuransi secara sepihak kepada para anggotanya minggu depan.

"Sosialisasi ke anggotanya direncanakan minggu depan," ucap Budi Herawan di Jakarta, Selasa.

Sosialisasi tersebut, lanjutnya, bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai implikasi hukum dan operasional dari keputusan MK itu.

Ia menyatakan bahwa sejak keputusan tersebut dibacakan pada Jumat (3/1), pihaknya telah mulai proaktif membahas langkah-langkah yang akan ditempuh asosiasi untuk memastikan para anggotanya siap beradaptasi terhadap putusan tersebut.

Judul	Melambat, Premi Asuransi Komersial Naik 2,20% pada November 2024
Nama Media	investor.id
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://investor.id/finance/385631/melambat-premi-asuransi-komersial-naik-220-pada-november-2024/all
Tanggal Berita	2025-01-07 21:13
Sentiment	Positive

Melambat, Premi Asuransi Komersial Naik 2,20% pada November 2024

Penulis : Prisma Andianto
7 Jan 2025 | 21:13 WIB

BAGIKAN



Ilustrasi asuransi rumah. (Freepik)

JAKARTA, investor.id – Pendapatan premi dari industri asuransi komersial tumbuh melambat pada November 2024. Hal tersebut dipengaruhi tren penerimaan premi dari sektor industri asuransi jiwa, asuransi umum dan reasuransi.

“Adapun kinerja asuransi komersial berupa akumulasi pendapatan premi pada periode November 2024 mencapai Rp 296,65 triliun, atau naik 2,22% (yoy),” ungkap Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Ogi Prastomiyono dalam konferensi pers yang digelar daring, pada Selasa (7/1/2025).

Judul	Asosiasi Patuhi Putusan MK soal Pembatalan Klaim Asuransi Sepihak
Nama Media	kompas.com
Newstrend	AAUI Patuhi Putusan MK Terkait Pembatalan Klaim Asuransi Sepihak
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2025/01/07/212455626/asosiasi-patuhi-putusan-mk-soal-pembatalan-klaim-asuransi-sepihak
Tanggal Berita	2025-01-07 21:24
Sentiment	Positive



JAKARTA, KOMPAS.com - Ketua Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Budi Herawan menyampaikan bahwa pihaknya menghormati dan mematuhi Putusan Mahkamah Konstitusi (MK) Nomor 83/PUU-XXII/2024 yang melarang pembatalan klaim asuransi secara sepihak.

"AAUI menghormati semua proses hukum yang telah berlangsung dan akan mematuhi putusan ini sebagai bagian dari hukum yang berlaku di Indonesia," ujar Budi Herawan di Jakarta, dikutip dari Antara, Selasa (7/1/2025).

Ia menyatakan bahwa proses hukum terkait permasalahan pembatalan klaim asuransi secara sepihak tersebut dapat menjadi pembelajaran bagi semua pihak, termasuk penyedia jasa asuransi, nasabah, serta regulator.

"Ini nantinya harus sama-sama mengintrospeksi diri, baik dari sisi customer atau pemegang polis maupun dari sisi kami juga sebagai perusahaan asuransi atau penanggung," katanya.

Judul	Catat, Perusahaan Asuransi Tak Bisa Batalkan Klaim Sepihak
Nama Media	kompas.com
Newstrend	MK Hapus Hak Perusahaan Asuransi Lakukan Pembatalan Klaim Sepihak
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2025/01/07/213433626/catat-perusahaan-asuransi-tak-bisa-batalkan-klaim-sepihak
Tanggal Berita	2025-01-07 21:34
Sentiment	Neutral



JAKARTA, KOMPAS.com - Mahkamah Konstitusi (MK) mengabulkan permohonan uji materi atau judicial review terkait Pasal 251 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) yang dimohonkan oleh pemohon Maribati Duha, pada Jumat (3/1/2025) lalu.

Adapun permohonan itu terdaftar dengan nomor perkara 83/PUU-XXII/2024.

Dalam amar putusan, MK menyatakan bahwa norma Pasal 251 KUHD yang dimohonkan oleh pemohon merupakan inkonstitusional bersyarat. Dengan demikian, diputuskan perusahaan asuransi tidak bisa membatalkan klaim secara sepihak.

Judul	Catat, Perusahaan Asuransi Tak Bisa Batalkan Klaim Asuransi Sepihak
Nama Media	kompas.com
Newstrend	MK Hapus Hak Perusahaan Asuransi Lakukan Pembatalan Klaim Sepihak
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2025/01/07/213433626/catat-perusahaan-asuransi-tak-bisa-batalkan-klaim-asuransi-sepihak
Tanggal Berita	2025-01-07 21:34
Sentiment	Neutral



JAKARTA, KOMPAS.com - Mahkamah Konstitusi (MK) mengabulkan permohonan uji materi atau judicial review terkait Pasal 251 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) yang dimohonkan oleh pemohon Maribati Duha, pada Jumat (3/1/2025) lalu.

Adapun permohonan itu terdaftar dengan nomor perkara 83/PUU-XXII/2024.

Dalam amar putusan, MK menyatakan bahwa norma Pasal 251 KUHD yang dimohonkan oleh pemohon merupakan inkonstitusional bersyarat. Dengan demikian, diputuskan perusahaan asuransi tidak bisa membatalkan klaim secara sepihak.

Judul	OJK Catat Aset Industri Asuransi Tembus Rp1.126,93 triliun di November 2024
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read554351/ojk-catat-aset-industri-asuransi-tembus-rp112693-triliun-di-november-2024
Tanggal Berita	2025-01-07 21:37
Sentiment	Positive

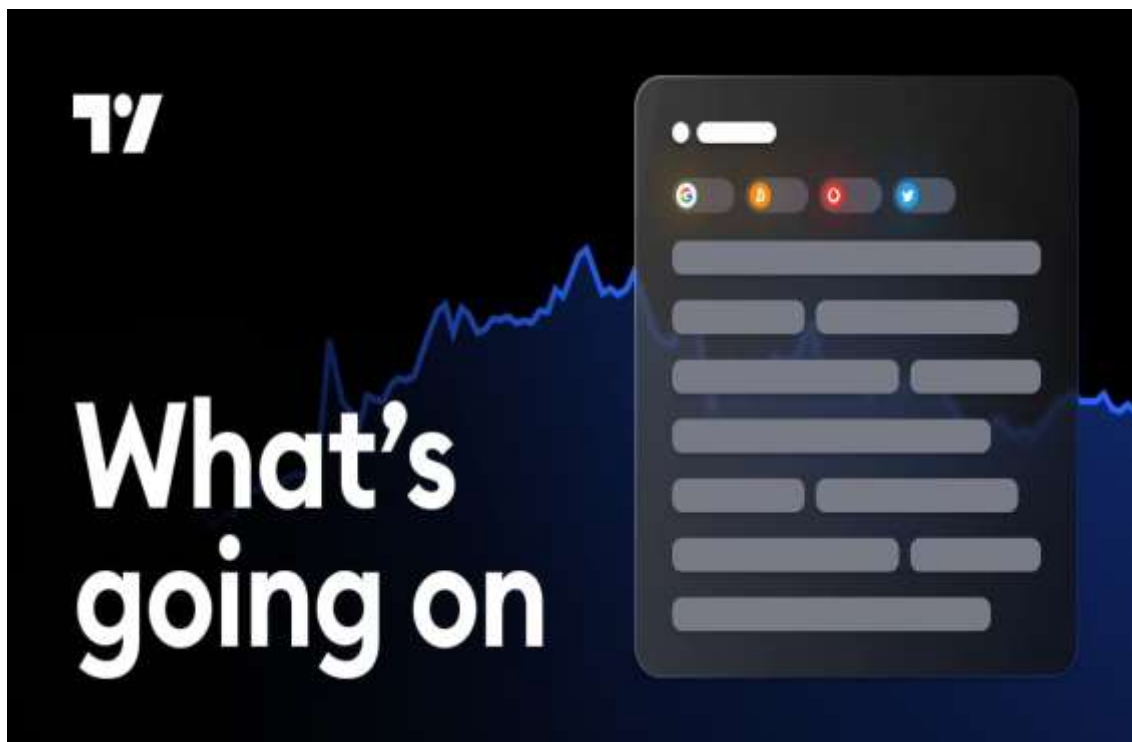


Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK, Ogi Prastomiyono menyampaikan, per November 2024 total aset industri asuransi mencapai Rp1.126,93 triliun atau naik 2,20 persen secara tahunan (year on year/yoy).

"Pada sektor PPDP, aset industri asuransi di November 2024 mencapai Rp1.126,93 triliun atau naik 2,20 persen yoy dari posisi yang sama di tahun sebelumnya, yaitu Rp1.102,72 triliun," kata Ogi dalam konferensi Pers RDK Bulanan (RDKB), Jakarta, Selasa (7/1/2025).

Ogi mengatakan, dari sisi asuransi komersil, total aset mencapai Rp903,58 triliun atau naik 2,71 persen yoy. Adapun kinerja asuransi komersil berupa akumulasi pendapatan premi pada periode November 2024 mencapai Rp296,65 triliun, atau naik 2,22 persen yoy.

Judul	Premi Asuransi Komersial Meningkat 2,22% pada November 2024
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:bd7780bf187ea:0/
Tanggal Berita	2025-01-07 21:38
Sentiment	Positive



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat nilai premi asuransi komersial pada November tercatat meningkat 2,22% secara year on year (YoY) atau tahunan menjadi Rp 296,65 triliun.

Kepala Eksekutif Pengawasan Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono mengatakan, nilai tersebut terdiri dari premi asuransi jiwa serta asuransi umum dan reasuransi.

Adapun pendapatan premi asuransi jiwa tercatat tumbuh 2,64% YoY mencapai Rp 165,13 triliun. Sedangkan pendapatan premi asuransi umum dan reasuransi juga tumbuh 1,70% YoY dengan nilai sebesar Rp 131,52 triliun.

"Permodalan industri asuransi komersial masih menunjukkan kondisi yang solid, dengan industri asuransi jiwa serta asuransi umum dan reasuransi melaporkan Risk Based Capital (RBC) masing-masing sebesar 442,78% dan 321,62%, di atas threshold sebesar 120%," kata Ogi saat paparan RDK OJK, Selasa (7/1).

Judul	Premi Asuransi Komersial Meningkat 2,22% pada November 2024
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/premi-asuransi-komersial-meningkat-222-pada-november-2024
Tanggal Berita	2025-01-07 21:38
Sentiment	Positive



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat nilai premi asuransi komersial pada November tercatat meningkat 2,22% secara year on year (YoY) atau tahunan menjadi Rp 296,65 triliun.

Kepala Eksekutif Pengawasan Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono mengatakan, nilai tersebut terdiri dari premi asuransi jiwa serta asuransi umum dan reasuransi.

Adapun pendapatan premi asuransi jiwa tercatat tumbuh 2,64% YoY mencapai Rp 165,13 triliun. Sedangkan pendapatan premi asuransi umum dan reasuransi juga tumbuh 1,70% YoY dengan nilai sebesar Rp 131,52 triliun.

"Permodalan industri asuransi komersial masih menunjukkan kondisi yang solid, dengan industri asuransi jiwa serta asuransi umum dan reasuransi melaporkan Risk Based Capital (RBC) masing-masing sebesar 442,78% dan 321,62%, di atas threshold sebesar 120%," kata Ogi saat paparan RDK OJK, Selasa (7/1).

Judul	Premi Asuransi Non-Komersial Tembus Rp 166,11 Triliun pada November 2024
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/premi-asuransi-non-komersial-tembus-rp-16611-triliun-pada-november-2024
Tanggal Berita	2025-01-07 22:03
Sentiment	Positive



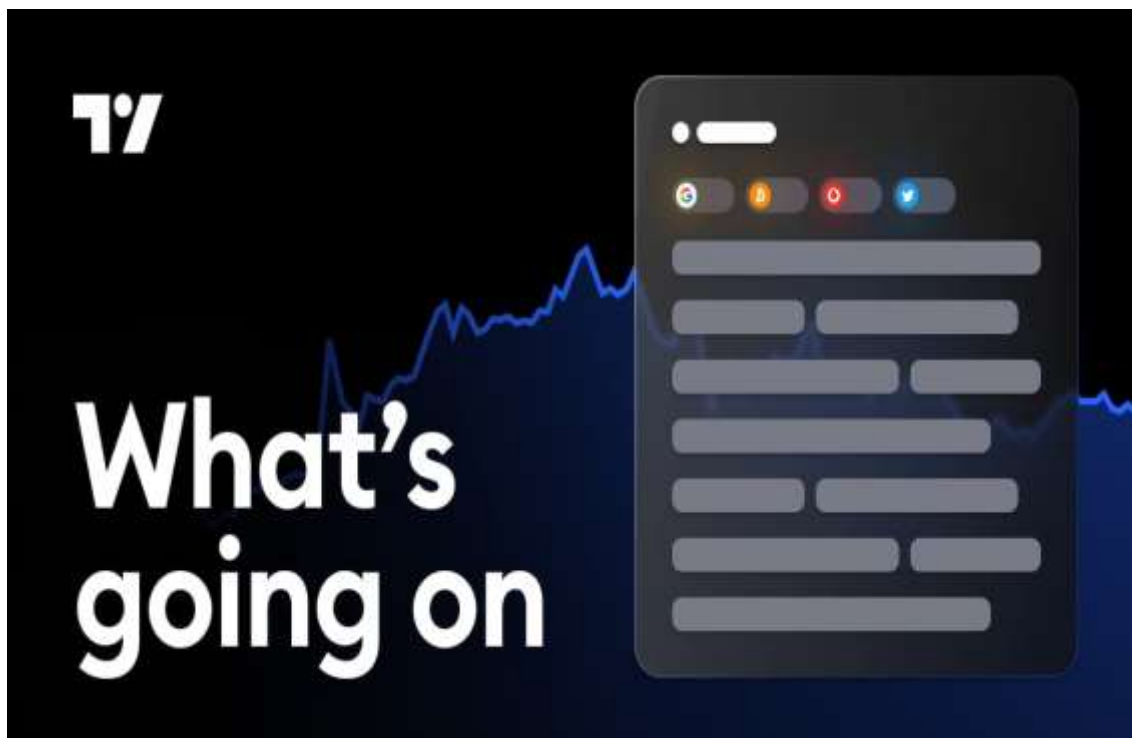
KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat nilai premi asuransi non-komersial mencapai Rp 166,11 triliun pada November 2024. Nilai itu mengalami pertumbuhan sebesar 7,60% secara year on year (YoY) atau tahunan.

Kepala Eksekutif Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan bahwa nilai premi asuransi non-komersial pada periode yang sama tahun lalu senilai Rp 154,38 triliun.

"Sementara total aset asuransi non-komersial tercatat senilai Rp 223,35 triliun atau tumbuh sebesar 0,15% YoY," kota Ogi saat paparan RDK OJK, Selasa (7/1).

Asuransi non-komersial ini terdiri dari aset BPJS Kesehatan (badan dan program jaminan kesehatan nasional) dan BPJS Ketenagakerjaan (badan, jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, atau jaminan kehilangan pekerjaan) serta program asuransi ASN, TNI, dan Polri terkait program jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian.

Judul	Premi Asuransi Non-Komersial Tembus Rp 166,11 Triliun pada November 2024
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:7b49b08a287ea:0/
Tanggal Berita	2025-01-07 22:03
Sentiment	Positive



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat nilai premi asuransi non-komersial mencapai Rp 166,11 triliun pada November 2024. Nilai itu mengalami pertumbuhan sebesar 7,60% secara year on year (YoY) atau tahunan.

Kepala Eksekutif Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan bahwa nilai premi asuransi non-komersial pada periode yang sama tahun lalu senilai Rp 154,38 triliun.

"Sementara total aset asuransi non-komersial tercatat senilai Rp 223,35 triliun atau tumbuh sebesar 0,15% YoY," kata Ogi saat paparan RDK OJK, Selasa (7/1).

Asuransi non-komersial ini terdiri dari aset BPJS Kesehatan (badan dan program jaminan kesehatan nasional) dan BPJS Ketenagakerjaan (badan, jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, atau jaminan kehilangan pekerjaan) serta program asuransi ASN, TNI, dan Polri terkait program jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian.

Judul	BTN Beli Tanah dan Bangunan Milik IFG Life Senilai Rp15,9 miliar
Nama Media	koranbumn.com
Newstrend	BTN Membeli Tanah dan Bangunan Milik IFG Life
Halaman/URL	https://koranbumn.com/btn-beli-tanah-dan-bangunan-milik-ifg-life-senilai-rp159-miliar/
Tanggal Berita	2025-01-07 22:26
Sentiment	Positive



PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN) alias BTN mengumumkan pembelian tanah dan bangunan milik PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). Nilai total transaksi tersebut mencapai Rp15,9 miliar.

Berdasarkan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI), bank pelat merah itu akan mengakuisisi properti IFG Life di dua lokasi yakni Tegal, Jawa Tengah, dan Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung, untuk relokasi dan perluasan kantor cabang.

“Transaksi ini terjadi pada tanggal 31 Desember 2024, yaitu tanggal pelunasan nilai transaksi oleh Perseroan kepada PT Asuransi Jiwa IFG,” demikian keterangan BTN, dikutip Senin (6/1/2025).

Judul	OJK: Ada 41 perusahaan asuransi ajukan 'spin off' unit usaha syariah
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	Spin Off UUS
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/4569862/ojk-ada-41-perusahaan-asuransi-ajukan-spin-off-unit-usaha-syariah
Tanggal Berita	2025-01-07 22:31
Sentiment	Positive



Jakarta (ANTARA) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan terdapat sebanyak 41 perusahaan asuransi/reasuransi yang telah menyampaikan Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah (RKPUS) per 24 Desember 2024.

Dalam periode sama, terdapat dua perusahaan asuransi yang telah memperoleh izin untuk melakukan pemisahan Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi perusahaan syariah, kata Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK Mirza Adityaswara dalam konferensi pers Hasil Rapat Dewan Komisiner Bulanan (RDKB) OJK Desember 2024, di Jakarta, Selasa.

Mirza menjelaskan, satu unit syariah perusahaan asuransi jiwa telah memperoleh izin usaha asuransi jiwa syariah, dan saat ini dalam proses pengalihan portofolio dari unit syariah kepada perusahaan asuransi jiwa syariah yang baru.

Judul	Ojk: Ada 41 Perusahaan Asuransi Ajukan 'spin Off' Unit Usaha Syariah
Nama Media	beritaja.com
Newstrend	Spin Off UUS
Halaman/URL	https://www.beritaja.com/ojk-ada-41-perusahaan-asuransi-ajukan-spin-off-unit-usaha-syariah-beritaja-262884.html
Tanggal Berita	2025-01-07 22:32
Sentiment	Positive



Jakarta (BERITAJA) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan terdapat sebanyak 41 perusahaan asuransi/reasuransi yang telah menyampaikan Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah (RKPU) per 24 Desember 2024.

Dalam periode sama, terdapat dua perusahaan asuransi yang telah memperoleh izin untuk melakukan pemisahan Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi perusahaan syariah, kata Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK Mirza Adityaswara dalam konferensi pers Hasil Rapat Dewan Komisiner Bulanan (RDKB) OJK Desember 2024, di Jakarta, Selasa.

Mirza menjelaskan, satu unit syariah perusahaan asuransi jiwa telah memperoleh izin upaya asuransi jiwa syariah, dan saat ini dalam proses pengalihan portofolio dari unit syariah kepada perusahaan asuransi jiwa syariah yang baru.

Judul	OJK: Ada 41 perusahaan asuransi ajukan 'spin off' unit usaha syariah
Nama Media	ikn-news.my.id
Newstrend	Spin Off UUS
Halaman/URL	https://ikn-news.my.id/ojk-ada-41-perusahaan-asuransi-ajukan-spin-off-unit-usaha-syariah-727639.html
Tanggal Berita	2025-01-07 22:48
Sentiment	Positive



Jakarta (ANTARA) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan terdapat sebanyak 41 perusahaan asuransi/reasuransi yang telah menyampaikan Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah (RKPUS) per 24 Desember 2024.

Dalam periode sama, terdapat dua perusahaan asuransi yang telah memperoleh izin untuk melakukan pemisahan Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi perusahaan syariah, kata Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK Mirza Adityaswara dalam konferensi pers Hasil Rapat Dewan Komisiner Bulanan (RDKB) OJK Desember 2024, di Jakarta, Selasa.

Mirza menjelaskan, satu unit syariah perusahaan asuransi jiwa telah memperoleh izin usaha asuransi jiwa syariah, dan saat ini dalam proses pengalihan portofolio dari unit syariah kepada perusahaan asuransi jiwa syariah yang baru.

Kemudian, satu unit syariah perusahaan asuransi umum telah selesai melakukan pengalihan portofolio kepada perusahaan asuransi syariah yang telah ada.

Judul	OJK: Aset industri asuransi capai Rp1.126,93 triliun per November 2024
-------	--

Nama Media	slamet.web.id
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://slamet.web.id/ojk-aset-industri-asuransi-capai-rp1-12693-triliun-per-november-2024/
Tanggal Berita	2025-01-07 22:57
Sentiment	Positive

OJK: Aset industri asuransi capai Rp1.126,93 triliun per November 2024

BY · JANUARY 7, 2025

Jakarta (ANTARA) – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat total aset industri asuransi pada November 2024 mencapai Rp1.126,93 triliun atau naik 2,20 persen secara tahunan (year on year/yoy), dari Rp1.102,72 triliun pada November 2023.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK Ogi Prastomiyono menyampaikan, total aset industri tersebut terdiri atas total aset asuransi komersil dan nonkomersil yang masing-masing tercatat sebesar Rp903,58 triliun (naik 2,71 persen yoy) dan Rp223,35 triliun (naik 0,15 persen yoy).

"Adapun kinerja asuransi komersil berupa akumulasi pendapatan premi mencapai Rp296,65 triliun atau naik 2,22 persen year on year," kata Ogi dalam konferensi pers Hasil Rapat Dewan Komisiner OJK Bulan Desember 2024 di Jakarta, Selasa.

Ogi merinci, kinerja asuransi komersil terdiri dari premi asuransi jiwa yang tumbuh sebesar 2,64 persen yoy menjadi Rp165,13 triliun, serta premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh 1,70 persen yoy Rp131,52 triliun.

Lebih lanjut, Ogi mengatakan bahwa kinerja asuransi komersil tersebut didukung permodalan yang solid.

Industri asuransi jiwa serta asuransi umum dan reasuransi secara agregat melaporkan risk-based capital atau RBC masing-masing 442,78 persen dan 321,62 persen. Angka ini masih di atas threshold sebesar 120 persen.

Judul	OJK: 41 Perusahaan Asuransi Ajukan 'Spin Off' Unit Usaha Syariah
Nama Media	republika.co.id
Newstrend	Spin Off UUS
Halaman/URL	https://sharia.republika.co.id/berita/spq6nk423/ojk-41-perusahaan-asuransi-ajukan-spin-off-unit-usaha-syariah
Tanggal Berita	2025-01-07 23:15
Sentiment	Positive



REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan terdapat sebanyak 41 perusahaan asuransi/reasuransi yang telah menyampaikan Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah (RKPUS) per 24 Desember 2024.

"Dalam periode sama, terdapat dua perusahaan asuransi yang telah memperoleh izin untuk melakukan pemisahan Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi perusahaan syariah," kata Wakil Ketua Dewan Komisioner OJK Mirza Adityaswara dalam konferensi pers Hasil Rapat Dewan Komisioner Bulanan (RDKB) OJK Desember 2024, di Jakarta, Selasa (7/1/2025).

Mirza menjelaskan, satu unit syariah perusahaan asuransi jiwa telah memperoleh izin usaha asuransi jiwa syariah, dan saat ini dalam proses pengalihan portofolio dari unit syariah kepada perusahaan asuransi jiwa syariah yang baru. Kemudian, satu unit syariah perusahaan asuransi umum telah selesai melakukan pengalihan portofolio kepada perusahaan asuransi syariah yang telah ada.

Judul	AAUI mulai sosialisasi putusan MK soal pembatalan klaim minggu depan
Nama Media	slamet.web.id
Newstrend	AAUI Patuhi Putusan MK Terkait Pembatalan Klaim Asuransi Sepihak
Halaman/URL	https://slamet.web.id/aaui-mulai-sosialisasi-putusan-mk-soal-pembatalan-klaim-minggu-depan/
Tanggal Berita	2025-01-07 23:41
Sentiment	Positive

AAUI mulai sosialisasi putusan MK soal pembatalan klaim minggu depan

BY - JANUARY 7, 2025

“ Sosialisasi ke anggotanya direncanakan minggu depan

Jakarta (ANTARA) – Ketua Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Budi Herawan mengatakan, pihaknya menargetkan untuk mulai menyosialisasikan Putusan Mahkamah Konstitusi (MK) Nomor 83/PUU-XXII/2024 yang melarang pembatalan klaim asuransi secara sepihak kepada para anggotanya minggu depan.

“Sosialisasi ke anggotanya direncanakan minggu depan,” ucap Budi Herawan di Jakarta, Selasa.

Sosialisasi tersebut, lanjutnya, bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai implikasi hukum dan operasional dari keputusan MK itu.

Ia menyatakan bahwa sejak keputusan tersebut dibacakan pada Jumat (3/1), pihaknya telah mulai proaktif membahas langkah-langkah yang akan ditempuh asosiasi untuk memastikan para anggotanya siap beradaptasi terhadap putusan tersebut.

“Memang target kami 14 hari kerja itu sudah bisa kami rangkum (progres kerja kami). Tentunya akan kami sampaikan ke regulator,” ujar Budi.

Ia menuturkan bahwa terdapat sejumlah substansi perbedaan polis antara asuransi umum, asuransi jiwa, dan asuransi syariah, sehingga dibutuhkan kolaborasi dengan berbagai pihak.

Judul	OJK: Ada 41 perusahaan asuransi ajukan 'spin off' unit usaha syariah
Nama Media	slamet.web.id
Newstrend	Spin Off UUS
Halaman/URL	https://slamet.web.id/ojk-ada-41-perusahaan-asuransi-ajukan-spin-off-unit-usaha-syariah/
Tanggal Berita	2025-01-08 00:17
Sentiment	Positive

OJK: Ada 41 perusahaan asuransi ajukan 'spin off' unit usaha syariah

BY - JANUARY 8, 2025

“ Dalam melakukan pemisahan UUS, perusahaan asuransi maupun reasuransi harus memenuhi persyaratan tersebut. ”

Jakarta (ANTARA) – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan terdapat sebanyak 41 perusahaan asuransi/reasuransi yang telah menyampaikan Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah (RKPUS) per 24 Desember 2024.

Dalam periode sama, terdapat dua perusahaan asuransi yang telah memperoleh izin untuk melakukan pemisahan Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi perusahaan syariah, kata Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK Mirza Adityaswara dalam konferensi pers Hasil Rapat Dewan Komisiner Bulanan (RDKB) OJK Desember 2024, di Jakarta, Selasa.

Mirza menjelaskan, satu unit syariah perusahaan asuransi jiwa telah memperoleh izin usaha asuransi jiwa syariah, dan saat ini dalam proses pengalihan portofolio dari unit syariah kepada perusahaan asuransi jiwa syariah yang baru.

Kemudian, satu unit syariah perusahaan asuransi umum telah selesai melakukan pengalihan portofolio kepada perusahaan asuransi syariah yang telah ada.

Adapun, RKPUS tersebut merupakan bagian dari pemenuhan Pasal 9 Peraturan OJK (POJK) Nomor 11 Tahun 2023 tentang Pemisahan Unit Syariah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Judul	JERI INDUSTRI ASURANSI
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	MK Hapus Hak Perusahaan Asuransi Lakukan Pembatalan Klaim Sepihak
Halaman/URL	Pg1
Tanggal Berita	2025-01-08 03:37
Sentiment	Neutral

JERI INDUSTRI ASURANSI

KINERJA TOTAL ASURANSI

	2021	2022	2023	Nov-23	Nov-24
• Nilai Aset (triliun Rp)	1.033,35	1.090,82	1.111,3	1.102,72	1.126,93
• Growth (YoY)	13,92%	5,56%	1,88%	0,32%	2,2%

ASURANSI KOMERSIAL

	2021	2022	2023	Nov-23	Nov-24
• Nilai Aset (triliun Rp)	860,96	877,93	891,95	879,71	903,58
• Growth (YoY)	7,89%	1,97%	1,6%	-1,24%	2,71%
• Nilai Premi Asuransi Komersial (triliun Rp)	312,47	316,25	320,88	290,21	296,65
• Growth (YoY)	5,04%	1,21%	1,46%	2%	2,22%

ASURANSI NON KOMERSIAL

	2021	2022	2023	Nov-23	Nov-24
• Nilai Aset (triliun Rp)	172,43	212,89	219,36	223,01	223,35
• Growth (YoY)	57,13%	23,47%	3,04%	5,92%	0,16%
• Nilai Premi Asuransi Non Komersial (triliun Rp)	155,59	158,02	167,14	154,38	166,11
• Growth (YoY)	6,45%	1,56%	5,77%	8,28%	7,6%

Kinerja Penetrasi dan Densitas Asuransi di Indonesia

	2019	2020	2021	2022	2023
Densitas (dalam Rp)	Rp1,75 jt	Rp1,77 jt	Rp1,9 jt	Rp1,92 jt	Rp1,94 jt
Penetrasi (% Premi dari PDB)	2,95%	3,11%	3,05%	2,71%	2,59%

diatur dalam pasal 251 KUHD, yang dapat dilakukan melalui kesepakatan atau keputusan pengadilan.

"Ketentuan pembatalan melalui pengadilan sendiri bukan hal baru, karena telah diatur dalam polis sebagai salah satu mekanisme pembatalan perjanjian dan dapat dikesampingkan oleh para pihak sepanjang tercantum dalam perjanjian/polis," katanya.

Allianz lanjutnya masih melakukan assessment secara menyeluruh dan berkomunikasi dengan asosiasi dan OJK demi menerapkan keputusan MK itu, untuk dapat melindungi kepentingan seluruh pihak dan nasabahnya.

Direktur Utama PT Asuransi Asai Indonesia Dody Achmad Sudiyer Dalimunthe mengatakan pemerintah atau DPR dapat mengajukan peraturan baru yang sesuai dengan putusan itu dan MK juga dapat melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan putusnya.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK Ogi Prastomiyono menjelaskan, di dalam amar putusan MK itu ada beberapa hal penting yang perlu dipahami, bahwa pasal 251 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) tetap berlaku karena prinsip *utmost good faith* merupakan prinsip yang universal, tetapi perlu ada perubahan-perubahan agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menurut Ogi, perlu ada formulasi yang adil dan transparan terkait mekanisme pembatalan pertanggungan klaim yang dapat mengakomodir dua kepentingan, yaitu perlindungan komsamen dan juga keberlangsungan bisnis asuransi.

"Jadi pasal 251 KUHD perlu ada pengaturan lebih lanjut agar tidak bisa dimanfaatkan secara tidak benar, baik oleh perusahaan asuransi, oleh agennya, ataupun konsumen yang tidak beritikad baik," terangnya. (Hidayat, Azzahra B)

Judul	Berita Foto - Laba Bersih Industri Asuransi Jiwa
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Catatan Kinerja Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg7
Tanggal Berita	2025-01-08 04:19
Sentiment	Positive



Investor Daily/David Gita Raza

Laba Bersih Industri Asuransi Jiwa

Nasabah berada di kantor BCA Life, Jakarta, kemarin. Otoritas Jasa Keuangan mencatat, laba bersih industri asuransi jiwa konvensional sampai dengan Oktober 2024 tumbuh 18,20% secara tahunan atau *year on year* (YoY).

Judul	Aset Industri Asuransi Naik 2,2%
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	2025-01-08 06:22
Sentiment	Positive

Aset Industri Asuransi Naik 2,2%

NERACA

Jakarta - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat total aset industri asuransi pada November 2024 mencapai Rp1.126,93 triliun atau naik 2,20 persen secara tahunan (*year on year/yoy*), dari Rp1.102,72 triliun pada November 2023.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK Ogi Prastomiyono menyampaikan, total aset industri tersebut terdiri atas total aset asuransi komersil dan nonkomersil yang masing-masing tercatat sebesar Rp903,58 triliun (naik 2,71 persen yoy) dan Rp223,35 triliun (naik 0,15 persen yoy).

"Adapun kinerja asuransi komersil berupa akumulasi pendapatan premi mencapai Rp296,65 triliun atau naik 2,22 persen *year on year*," kata Ogi dalam konferensi pers Hasil Rapat Dewan Komisiner OJK Bulan Desember 2024 di Jakarta, Selasa (7/1).

Ogi merinci, kinerja asuransi komersil terdiri dari premi asuransi jiwa yang tumbuh sebesar 2,64 persen yoy menjadi Rp165,13 triliun, serta premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh 1,70 persen yoy Rp131,52 triliun. Lebih lanjut, Ogi mengatakan bahwa kinerja asuransi komersil tersebut didukung permodalan yang solid.

Industri asuransi jiwa serta asuransi umum dan reasuransi secara agregat melaporkan *risk-based capital* atau RBC masing-masing 442,78 persen dan 321,62 persen. Angka ini masih di atas *threshold* sebesar 120 persen. Pada industri dana pensiun, OJK mencatat bahwa total aset di bulan November 2024 tumbuh sebesar 9,10 persen yoy dengan nilai mencapai Rp1.501,25 triliun. Untuk program pensiun sukarela, total aset mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,50 persen yoy dengan nilai mencapai Rp379,36 triliun. Untuk program pensiun wajib, total aset mencapai Rp1.121,88 triliun atau tumbuh sebesar 10,74 persen yoy. @bark/ant

Judul	Asosiasi Asuransi Kaji Putusan MK Dampak Larangan Pembatalan Klaim Sepihak
Nama Media	kompas.com
Newstrend	AAUI Patuhi Putusan MK Terkait Pembatalan Klaim Asuransi Sepihak
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2025/01/08/062747426/asosiasi-asuransi-kaji-putusan-mk-dampak-larangan-pembatalan-klaim-sepihak
Tanggal Berita	2025-01-08 06:27
Sentiment	Positive



JAKARTA, KOMPAS.com – Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) menyatakan akan mematuhi Putusan Mahkamah Konstitusi (MK) Nomor 83/PUU-XXII/2024 yang melarang pembatalan klaim asuransi secara sepihak.

Ketua AAUI, Budi Herawan, menegaskan pihaknya menghormati seluruh proses hukum yang telah berlangsung dan akan mengikuti putusan ini sebagai bagian dari hukum di Indonesia.

"AAUI menghormati proses hukum dan hasil putusan yang telah diputus oleh Mahkamah Konstitusi," ujar Budi dalam keterangan tertulis, Rabu (8/1/2024).

Pengkajian dan Sosialisasi AAUI saat ini tengah melakukan pengkajian mendalam terkait isi dan dampak putusan tersebut terhadap industri asuransi.

Budi menekankan pentingnya meninjau ulang ketentuan dalam polis asuransi agar sesuai dengan hukum dan prinsip keadilan.

Judul	Industri Asuransi Kumpulkan Aset Rp1.126,93 Triliun per November 2024
Nama Media	pantau.com
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://www.pantau.com/ekonomi/244540/industri-asuransi-kumpulkan-aset-rp112693-triliun-per-november-2024
Tanggal Berita	2025-01-08 07:00
Sentiment	Positive



Foto: Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK Ogi Prastomiyono dalam konferensi pers Hasil Rapat Dewan Komisiner OJK Bulan Desember 2024 di Jakarta, Selasa (7/1/2025). (ANTARA/Rizka Khaerunnisa)

Pantau - Total aset industri **asuransi** pada November 2024 tercatat mencapai Rp1.126,93 triliun. Angka ini naik 2,20 persen secara tahunan (year on year/yoy), dari Rp1.102,72 triliun pada November 2023.

Total aset industri tersebut terdiri atas total aset asuransi komersil dan nonkomersil yang masing-masing tercatat sebesar Rp903,58 triliun (naik 2,71 persen yoy) dan Rp223,35 triliun (naik 0,15 persen yoy).

"Adapun kinerja asuransi komersil berupa akumulasi pendapatan premi mencapai Rp296,65 triliun atau naik 2,22 persen year on year."

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono mengungkapkan hal itu dalam konferensi pers Hasil Rapat Dewan Komisiner OJK Bulan Desember 2024 di Jakarta, Selasa (7/1/2025).

Judul	Sengketa Klaim Asuransi Bakal Lebih Banyak
Nama Media	Radar Sampit
Newstrend	MK Hapus Hak Perusahaan Asuransi Lakukan Pembatalan Klaim Sepihak
Halaman/URL	Pg2
Tanggal Berita	2025-01-08 07:11
Sentiment	Neutral

PUTUSAN MK

Sengketa Klaim Asuransi Bakal Lebih Banyak

JAKARTA – Industri asuransi tengah menghadapi persoalan terkait aturan perjanjian kontrak. Hal itu seiring dengan penetapan Mahkamah Konstitusi (MK) bahwa norma Pasal 251 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) inkonstitusional bersyarat. Asosiasi dan pelaku usaha pun melakukan kajian ulang ketentuan dalam polis yang berlaku.

Ketua Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Budi Herawan menyatakan, pada proses uji materiil, AAUI berstatus sebagai *ad informandum*. "Kami telah memberikan keterangan tertulis pada 16 Desember 2024 untuk dapat dipertimbangkan Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi," ucap Budi di kantornya, kemarin (7/1).

AAUI bersama pihak-pihak terkait, lanjut dia, mengkaji ulang ketentuan dalam polis asuransi yang berlaku dan memastikan sejalan dengan hukum serta, semangat keadilan. Sosialisasi juga segera diberikan kepada seluruh anggota untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai implikasi hukum dan operasional dari keputusan tersebut.

"Perlu untuk terus mendukung anggota dalam beradaptasi dengan perubahan hukum ini. Dan, memastikan bahwa industri asuransi tetap berkembang secara sehat, berintegritas, dan bermanfaat bagi semua pihak," bebarnya.

Meskipun demikian, Budi mengakui adanya potensi lebih banyak sengketa antara perusahaan asuransi dan nasabah sejalan dengan putusan MK ini. Bisa melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) dan harus ada kesepakatan kedua belah pihak. "Kalau kita berdua nggak setuju, baru lah ke pengadilan," ucapnya.

Sebelumnya, Pimpinan MK Suhartoyo menyampaikan, bahwa norma Pasal 251 KUHD (Staatsblad Tahun 1847 Nomor 23) bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945). Serta tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat secara bersyarat.

"Sepanjang tidak dimaknai, termasuk berkaitan dengan pembatalan pertanggungan harus didasarkan atas kesepakatan penanggung dan tertanggung berdasarkan putusan pengadilan," ucapnya dalam sidang Pengucapan Putusan Nomor 83/PUU-XXII/2024.

Chief Costumer and Marketing Officer PT Prudential Life Insurance (Prudential Indonesia) Karin Zulkarnaen menambahkan, pihaknya sedang mempelajari hasil keputusan MK Pasal 251 KUHD.

"Perusahaan akan terus berkoordinasi dengan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dan berdiskusi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk implementasi keputusan MK tersebut," ujarnya. **(han/dio)**